KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN
Jl. Medan Merdeka Timur No.5
Jakarta 10110
Telp. : (021) 345 6585
386 5064
384 7403
384 7519
Email : sekretariat-bpsdmp@dephub.go.id
Website : www.dephub.go.id

PENGUMUMAN
Nomor : PG – BPSDMP 5 Tahun 2025

TENTANG
PELAKSANAAN SELEKSI LANJUTAN
SIPENCATAR POLA PEMBIBITAN KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
TAHUN 2025

Diberitahukan kepada para Peserta Seleksi Penerimaan Calon Taruna (SIPENCATAR) Jalur Pola Pembibitan Perguruan Tinggi Kementerian Perhubungan Tahun 2025 bahwa Seleksi Lanjutan Sipencatar Pola Pembibitan Kementerian Perhubungan sebagai berikut:

A. Seleksi Tahap III

Seleksi tahap III adalah seleksi eliminatif (bersifat menggugurkan), meliputi tes Kesehatan dan Psikotes dengan rincian kegiatan sebagaimana Lampiran II. Ketentuan peserta Seleksi Tahap III sebagai berikut:

1. **Peserta Seleksi Tahap III** adalah Peserta yang telah mengikuti Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) dan dinyatakan dapat mengikuti seleksi lanjutan dengan status **P/L, PA/L, dan RP/L** sebagaimana Pengumuman nomor: PG-BPSDMP 4 Tahun 2025 pada *website* https://sipencatar.kemenhub.go.id/;
2. Seleksi Tahap III akan dilaksanakan pada tanggal 8 s.d 15 September 2025 dengan rincian sebagai berikut:
   a. Tes Kesehatan akan dilaksanakan di lokasi tes sesuai Lampiran I;
   b. Psikotes
      1) **Sesi I : Dilaksanakan secara tatap muka (*offline)*** di lokasi tes sesuai Lampiran I;
      2) **Sesi II : Dilaksanakan secara daring (*online)*** secara serentak dari tempat masing – masing. Bagi peserta yang memilih titik lokasi Poltekbang Jayapura dan Poltekpel Sorong dilaksanakan di kampus sesuai Lampiran I.
3. Pembayaran biaya Tes Kesehatan dan Psikotes, sebagai berikut:
   a. Nomor *Virtual Account*, jadwal dan pembagian sesi masing-masing Peserta dapat dilihat pada Pengumuman Pelaksanaan Tes Kesehatan dan Psikotes SIPENCATAR Kementerian Perhubungan yang diumumkan melalui *website* UPT Titik Lokasi Tes sesuai Lampiran I;
   b. Kesalahan dalam melakukan pembayaran sepenuhnya menjadi tanggung jawab Peserta. Biaya yang telah dibayarkan tidak dapat dikembalikan dengan alasan apapun.
4. Peserta Tes Kesehatan dan Psikotes wajib mencetak kartu Peserta SIPENCATAR mulai tanggal 5 September 2025 di akun masing-masing pada website https://sipencatar.kemenhub.go.id/;

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

5. Peserta Tes Kesehatan dan Psikotes wajib mematuhi Tata Tertib dan Prosedur Pelaksanaan Seleksi sebagaimana pada Lampiran III dan ketentuan lainnya sesuai pada pengumuman di masing-masing Lokasi Tes.

B. Seleksi Tahap IV

Seleksi tahap IV adalah seleksi komparatif (bersifat nilai), meliputi Tes Kebugaran Jasmani Transportasi dan Wawancara sebagaimana lampiran IV. Ketentuan peserta seleksi Tahap IV sebagai berikut:

1. Peserta seleksi Tahap IV adalah peserta yang dinyatakan Memenuhi Syarat (MS) Tes Kesehatan dan Disarankan (DS) Psikotes;
2. Peserta wajib memantau secara berkala portal sipencatar https://sipencatar.kemenhub.go.id/ dan email Peserta yang telah terdaftar. Ketidaktahuan akan informasi dan segala kesalahan/kelalaian dalam membaca/memahami pengumuman ini menjadi tanggung jawab mutlak Peserta;
3. Pengumuman Pelaksanaan Seleksi Tahap IV SIPENCATAR Kementerian Perhubungan akan diumumkan lebih lanjut pada website https://sipencatar.kemenhub.go.id/.

C. Penentuan Kelulusan Akhir

1. Penentuan Kelulusan Akhir

   Penentuan Keluluan Akhir Sipencatar Pola Pembibitan Kementerian Perhubungan Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

   a. Peserta yang mengikuti penentuan kelulusan akhir adalah peserta yang dinyatakan Memenuhi Syarat (MS) Tes Kesehatan, Disarankan (DS) pada Psikotes, telah mengikuti seluruh rangkaian Tes Kebugaran Jasmani dan Wawancara serta memenuhi kriteria Tes Performa Fisik;
   b. Tes Performa Fisik adalah pemeriksaan fisik umum yang sesuai dengan keadaaan sebenarnya yang terdiri dari pengecekan buta warna, tinggi badan dan postur tubuh;
   c. Perangkingan peserta Jalur Pola Pembibitan ditentukan pada saat rapat penentuan kelulusan akhir dengan skala 100 (seratus) menggunakan rumusan sebagai berikut:

$$\left(\frac{50}{100} \times N_{SKD}\right) + \left(\frac{15}{100} \times N_{W}\right) + \left(\frac{15}{100} \times N_{TKJ}\right) + \left(\frac{20}{100} \times N_{PRES}\right)$$

N_{SKD} = Nilai Seleksi Kompetensi Dasar
N_{W} = Nilai Tes Wawancara
N_{TKJ} = Nilai Tes Kebugaran Jasmani
N_{PRES} = Nilai Perolehan Prestasi

   d. Penggunaan nilai SKD dalam pemeringkatan akhir didasarkan pada status kelulusan peserta secara berurutan sebagai berikut:

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

1) P/L : Lulus *Passing Grade* dan Ikut Seleksi Lanjutan;
2) PA/L : Lulus *Passing Grade* afirmasi dan Ikut Seleksi Lanjutan;
3) RP/L : Ikut Seleksi Lanjutan berdasarkan ranking.

e. Apabila terjadi nilai yang sama pada peserta maka penentuan kelulusan akhir secara berurutan didasarkan pada:
1) Nilai kumulatif Seleksi Kompetensi Dasar yang lebih tinggi;
2) Jika nilai sebagaimana dimaksud poin 1 sama, penentuan kelulusan akhir didasarkan secara berurutan mulai dari nilai TKP, TIU dan TWK;
3) Jika nilai sebagaimana poin 2 masih sama, penentuan kelulusan akhir didasarkan pada nilai kebugaran jasmani yang lebih tinggi; dan
4) Jika nilai sebagaimana poin 3 masih sama, penentuan kelulusan akhir didasarkan pada nilai wawancara yang lebih tinggi.

2. Ketentuan Penilaian Prestasi

Ketentuan Penilaian Prestasi secara detail dapat dilihat sebagaimana terlampir dalam Lampiran V.

Dikeluarkan di Jakarta
Pada tanggal 2 September 2025

Sekretaris Badan Pengembangan
Sumber Daya Manusia Perhubungan,
Selaku Ketua Tim Penanggungjawab
Sipencatar Pembibitan Kementerian
Perhubungan
Tahun Akademik 2025/2026

Wisnu Handoko
NIP. 19731031 199903 1 002

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAMPIRAN I Pengumuman
NOMOR : PG-BPSDMP 5 Tahun 2025
TANGGAL : 2 September 2025

LOKASI PELAKSANAAN TES KESEHATAN DAN PSIKOTES
SIPENCATAR POLA PEMBIBITAN PERGURUAN TINGGI KEMENTERIAN PERHUBUNGAN TAHUN 2025

NO	TITIK LOKASI	LOKASI TES KESEHATAN	LOKASI PSIKOTES OFFLINE	JADWAL DAN PEMBAYARAN
1	POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA-STTD	**RS Bhayangkara Lemdiklat Polri** Jl. Ciputat Raya No 40 Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan	**Auditorium Giri Suseno H Politeknik Transportasi Darat Indonesia STTD** Jl. Raya Setu 89 Cibitung Kabupaten Bekasi	Info detail: https://ptdisttd.ac.id
2	POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA (PPI) CURUG	**RS Bhayangkara Lemdiklat Polri** Jl. Ciputat Raya No 40 Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan	**Gedung Serba Guna (GSG) PPI Curug** Komplek Bandara Budiarto, Serdang Wetan, Legok, Kabupaten Tangerang.	Info detail: https://ppicurug.ac.id/
3	POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT (POLTRADA) BALI	**Poltrada Bali Kampus Tabanan (Klinik Poltrada Bali)** Jln. Cempaka Putih, Desa Samsam, Kec. Kerambitan, Tabanan,Bali	**Poltrada Bali Kampus Tabanan** Jl. Cempaka Putih, desa Samsam Kec. Kerambitan, Tabanan	Info detail: https://www.poltradabali.ac.id
4	POLITEKNIK KESELAMATAN TRANSPORTASI JALAN (PKTJ) TEGAL	**RS Ciremai Cirebon** Jl. Kesambi No 237 Drajat, Kec.Kesambi, Kota Cirebon, Jawa Barat	**Kampus 1 PKTJ** Jl. Perintis Kemerdekaan No.17, Slerok, Kec. Tegal Timur Kota Tegal-Jawa Tengah	Info detail: https://pktj.ac.id/
5	POLITEKNIK PERKERETAAPIAN INDONESIA (PPI) MADIUN	**RSAU dr. Efram Harsana Lanud Iswahjudi** Jl. Marsma TNI Anumerta R. Iswahjudi Komplek Lanud Iswahjudi, Kec. Maospati, Kabupaten Magetan, Jawa Timur	**Auditorium Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun** Jl. Tirta Raya, Pojok, Nambangan Lor, Kec. Manguharjo, Kabupaten Madiun, Jawa Timur	Info detail: https://ppi.ac.id
6	POLITEKNIK ILMU PELAYARAN (PIP) SEMARANG	**RS Bhayangkara Semarang** Jl. Majapahit no 140 Gayamsari Kota Semarang 50248	**Gedung Serba Guna PIP Semarang** JL. Singosari 2A Semarang Jawa Tengah	Info detail: https://pip-semarang.ac.id/
7	POLITEKNIK PELAYARAN (POLTEKPEL) SORONG	**RSAL dr. R. Oetojo Sorong** Jl Jend. Ahmad Yani, Klademak III C, Kecamatan Sorong, Kota Sorong, Papua Barat Daya	**Poltekkes Sorong** Jl. Malibela, Klawalu, Distrik Sorong Timur, Kota Sorong, Papua Barat	Info detail: https://poltekpel-sorong.ac.id/
8	POLITEKNIK PELAYARAN (POLTEKPEL) MALAHAYATI	**RS Bhayangkara Banda Aceh** Jl. Cut Nyak Dhien No.23, Lamtemen Barat, Kec. Jaya Baru, Kota Banda Aceh, Aceh	**Politeknik Pelayaran Malahayati** Jl. Laksamana Malahayati No.Km.19, RW.No.12, Durung, Kec. Mesjid Raya, Kabupaten Aceh Besar, Aceh	Info detail: http://www.poltekpelaceh.ac.id/

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

NO	TITIK LOKASI	LOKASI TES KESEHATAN	LOKASI PSIKOTES OFFLINE	JADWAL DAN PEMBAYARAN
9	POLITEKNIK PELAYARAN (POLTEKPEL) SUMATERA BARAT	**RST Reksodiwiryo** Jl. Dr. Wahidin No.1, Ganting Parak Gadang, Kec. Padang Tim., Kota Padang, Sumatera Barat	**Gedung Kelas Poltekpel Sumatera Barat** Jl. Syekh Burhanuddin No.1, Korong Tiram, Kec. Ulakan Tapakis, Kabupaten Padang Pariaman, Sumatera Barat	Info detail: https://www.poltekpelsumbar.ac.id/
10	POLITEKNIK PELAYARAN (POLTEKPEL) SULAWESI UTARA	**RSAL dr. Wahyu Slamet** Jl. Yos Sudarso No.26, Bitung Tengah, Kec. Maesa, Kota Bitung, Sulawesi Utara	**Poltekpel Sulawesi Utara,** Jl. Trans Sulawesi KM.80 desa tawaang kecamatan tenga, Kec. Amurang, Kabupaten Minahasa Selatan, Sulawesi Utara 95355	Info detail: http://poltekpelsulut.ac.id/
11	POLITEKNIK PENERBANGAN (POLTEKBANG) MEDAN	**Kesdam I/Bukit Barisan** Jl. Gaperta Helvetia, Kec. Medan Helvetia, Kota Medan, Sumatera Utara	**Gedung Serba Guna** **Politeknik Penerbangan Medan** Jl.Penerbangan No. 85 Kota Medan, Sumatera Utara	Info detail: https://poltekbangmedan.ac.id/
12	POLITEKNIK PENERBANGAN (POLTEKBANG) SURABAYA	**RS Bhayangkara Surabaya** Jl. Ahmad Yani No.116, Ketintang, Kec. Gayungan, Surabaya, Jawa Timur	**Polteknik Penerbangan Surabaya** Jl. Jemur Andayani 1 No. 73 Siwalankerto, Kec Wonocolo, Surabaya, Jawa Timur	Info detail: https://poltekbangsby.ac.id
13	POLITEKNIK PENERBANGAN (POLTEKBANG) JAYAPURA	**Biddokes Polda Papua (RS. Bhayangkara)** Jl. Jeruk Nipis Furia, Kotaraja, Jayapura	**Politeknik Penerbangan Jayapura** Jl. Kayu Batu No 6, Tanjung Ria, Jayapura Utara Papua	Info detail: https://poltekbangjayapura.ac.id/
14	POLITEKNIK PENERBANGAN (POLTEKBANG) PALEMBANG	**RS Bhayangkara Moh. Hasan Palembang** Jl. Jendral Sudirman KM 4,5, Kel. Kemuning, Kec. Kemuning, Kota Palembang, Sumatera Selatan	**Gedung Serba Guna** **Politeknik Penerbangan Palembang** Jl. Adi Sucipto, Sukodadi, Kec. Sukarami, Kota Palembang, Sumatera Selatan	Info detail: www.poltekbangplg.ac.id
15	POLITEKNIK PENERBANGAN (POLTEKBANG) MAKASSAR	**RS. Pelamonia Makassar** Jl. Jend. Sudirman No. 27, Kec. Ujung Pandang Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90157	**Politeknik Penerbangan Makassar,** Jl. Salodong, Kelurahan Untia, Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar, Sulawesi Selatan	Info detail: www.poltekbangmakassar.ac.id
16	BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TRANSPORTASI DARAT MEMPAWAH	**RS. BHAYANGKARA Pontianak** JL Karel Satsuit Tubun 14, Pontianak, Kalimantan Barat	**BP2TD Mempawah** Jalan Lingkar Antibar, Mempawah Timur, Kab. Mempawah, Kalimantan Barat	Info detail: https://bpptdmempawah.id/

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAMPIRAN II Pengumuman
NOMOR : PG-BPSDMP 5 Tahun 2025
TANGGAL : 2 September 2025

RUANG LINGKUP DAN MATERI SELEKSI TAHAP III
PSIKOTES DAN TES KESEHATAN
SIPENCATAR POLA PEMBIBITAN KEMENTERIAN PEHUBUNGAN TAHUN 2025

A. PSIKOTES

1. Aspek-Aspek dalam Psikotes Sipencatar Pola Pembibitan Kementerian Perhubungan meliputi Kemampuan Dasar, Sikap Kerja dan Kepribadian;
2. Psikotes dilaksanakan dalam 2 (dua) sesi yaitu secara *online* dan *offline*;
3. Ketentuan teknis pelaksanaan psikotes akan diinfokan melalui *email* masing - masing peserta.

B. TES KESEHATAN

1. Persiapan pelaksanaan Tes Kesehatan bagi peserta SIPENCATAR:
   a. Istirahat cukup sebelum melakukan pemeriksaan;
   b. Dianjurkan untuk sarapan sebelum melakukan pemeriksaan. Peserta tidak perlu melaksanakan puasa sebelum pemeriksaan;
   c. Tidak terpapar suara bising selama 14 jam dan tidak memakai *headset* 6 jam sebelum melakukan pemeriksaan;
   d. Tidak diperbolehkan memakai kawat gigi, lensa kontak dan kacamata;
   e. Tidak diperbolehkan memakai perhiasan logam;
   f. Peserta menggunakan pakaian rapi, sopan dan bersepatu (kaos, celana jeans dan sandal; tidak diperkenankan);
   g. Calon Taruna: Mengenakan dalaman kaos putih polos dan celana pendek berwarna gelap;
   h. Calon Taruna wanita berjilbab: Mengenakan kaos lengan Panjang berwarna putih polos, memakai jilbab instan, mengikat rambut panjang ke belakang, dan celana *training* berwarna gelap;
   i. Calon Taruna wanita tidak berjilbab: Mengenakan kaos putih polos, dan celana *training* berwarna gelap;
   j. Membawa sandal jepit pada saat pemeriksaan;
   k. Tidak mengonsumsi obat atau vitamin (kecuali resep dokter) dan wajib diinfokan kepada petugas pelaksana tes kesehatan;
   l. Rambut Calon Taruna rapi (tidak panjang) dengan ukuran rambut 1 cm serta tidak memakai minyak rambut/foam;
   m. Membawa dokumen persyaratan kelengkapan pelaksanaan tes yang sudah ditandatangani;
   n. Membawa identitas diri berupa KTP/KIA/KK dan kartu peserta ujian; dan
   o. Membawa alat tulis.
2. Pemeriksaan kesehatan bekerja sama dengan rumah sakit TNI/POLRI/Rumah Sakit yang telah disetujui oleh Panitia Pelaksana SIPENCATAR;
3. Proses pendataan peserta Tes Kesehatan calon Taruna Kementerian Perhubungan berdasarkan Nomor Induk Kependudukan (NIK);
4. Pemeriksaan kesehatan calon Taruna antara lain sebagai berikut:

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

a. Anamnesis: adalah proses pengumpulan informasi medis melalui metode wawancara dengan calon Taruna untuk mendapatkan riwayat kesehatan yang lengkap meliputi keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, riwayat pengobatan, riwayat keluarga, riwayat psikiatri dan faktor sosial ekonomi.

b. Pemeriksaan Fisik: adalah pemeriksaan kesehatan yang dilakukan secara sistematis dari kepala hingga kaki untuk menilai kondisi kesehatan calon Taruna secara menyeluruh.

Pemeriksaan fisik pada seleksi kesehatan calon Taruna Kementerian Perhubungan terdiri dari:

NO	ITEM PENILAIAN	KETERANGAN
1.	Sikap dan keadaan tubuh keseluruhan	Baik
2.	Tinggi Badan	**Sesuai Persyaratan** TB min. Pria 160 cm TB min. Wanita 155 cm **Persyaratan Khusus pada Program Studi:** Program studi D-III PKP/PPKP/OBU/MBU/ MTU/OPU, pria minimal 165 cm, dan wanita minimal 160 cm.
3.	Berat Badan	Ideal
4.	Tanda Vital	Dalam batas normal
5.	Pemeriksaan Fisik a. Kepala, muka, leher; b. Mata (umum, visus, buta warna); c. Hidung; d. Telinga • Pria: Tidak bertindik dan tidak ada bekas tindik • Wanita : Tidak bertindik lebih dari satu pasang e. Dada (Jantung, Paru-paru); f. Perut; g. Kandung Kemih dan Kemaluan; h. Anggota gerak atas dan bawah i. Kulit dan Kelenjar j. Saraf	 a. Dalam batas normal b. Dalam batas normal c. Dalam batas normal d. Dalam batas normal e. Dalam batas Normal (Tidak ada Riwayat asma) f. Dalam batas normal; g. Dalam batas normal; h. Dalam batas normal; i. Tidak bertato dan tidak ada bekas tato j. Dalam batas normal.
6.	Pemeriksaan Gigi dan Mulut	Dalam batas normal.

c. Pemeriksaan Penunjang: prosedur medis atau tes diagnostik yang dilakukan dokter untuk mendukung kondisi calon Taruna.

NO	ITEM PENILAIAN	KETERANGAN
1.	Tes Darah	1. Darah Rutin; 2. Kimia Darah; 3. HbsAg ; 4. HIV .
2.	Tes Urine	1. Urine Lengkap; 2. Tes Kehamilan (Untuk Wanita); 3. Tes Napza.
3.	EKG	Dalam batas normal.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

NO	ITEM PENILAIAN	KETERANGAN
4.	Rontgen	Dalam batas normal.
5.	Audiometri	Dalam batas normal.

5. Status Kesehatan calon Taruna ditentukan oleh Tim Pokja Kesehatan BPSDM Perhubungan. Hasil Pemeriksaan kesehatan yang dilakukan sesuai kondisi kesehatan pada saat pemeriksaan kesehatan dilakukan (*STATUS PRESENT*).
6. Peserta dapat melihat hasil secara *real time* pada *dashboard* aplikasi dan mengajukan tes ulang jika merasa kurang puas dengan hasil tes dengan catatan dilaksanakan pada hari yang sama dan lokasi yang sama (*One Day Service*).
7. Rekomendasi Kelulusan Tes Kesehatan berdasarkan hasil pemeriksaan kesehatan oleh rumah sakit sesuai standar kesehatan dalam Pedoman Kesehatan yang telah ditetapkan oleh Badan Pengembangan SDM Perhubungan yaitu:
   1) Memenuhi Syarat (MS); dan
   2) Tidak Memenuhi Syarat (TMS).

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAMPIRAN III Pengumuman
NOMOR : PG-BPSDMP 5 Tahun 2025
TANGGAL : 2 September 2025

TATA TERTIB DAN PROSEDUR PELAKSANAAN SELEKSI TAHAP III PSIKOTES DAN TES KESEHATAN SIPENCATAR POLA PEMBIBITAN KEMENTERIAN PERHUBUNGAN TAHUN 2025

A. PSIKOTES

1. Pelaksanaan Seleksi

Berikut rangkaian Psikotes Sipencatar Kementerian Perhubungan Tahun 2025 yang wajib diikuti oleh Peserta:

a. **Psikotes Sesi 1 (Tatap Muka)**

Psikotes Sesi 1 akan dilaksanakan secara tatap muka, dengan rincian sebagai berikut:

Hari/Tanggal : Akan diumumkan lebih lanjut sesuai dengan titik lokasi
Waktu : *Batch* 1 : Pkl. 08.00 - 09.30 (Waktu Setempat)
Batch 2 : Pkl. 10.00 - 11.30 (Waktu Setempat)
Batch 3 : Pkl. 13.00 - 14.30 (Waktu Setempat)
Lokasi : Titik Lokasi sebagaimana terlampir pada Lampiran II

b. **Psikotes Sesi 2 (*Online*)**

Psikotes Sesi 2 akan dilaksanakan secara *Online* di tempat masing-masing peserta. Psikotes Sesi 2 terdiri dari kegiatan:

1) Pre-Tes (*Online*)

Waktu : 5 - 8 September 2025. Pkl 08.00 - 18.00 WIB
Dilakukan peserta secara mandiri sesuai dengan keluangan waktu peserta. Durasi kegiatan Pre-Tes adalah 1-2 jam.

2) Psikotes Sesi 2 (*Online)*

Hari/Tanggal: Akan diumumkan lebih lanjut sesuai dengan titik lokasi
Waktu : *Batch* 1. Pkl. 06.30 - 11.30 WIB
Batch 2. Pkl. 12.30 - 17.00 WIB

Untuk Psikotes Tahap 2 (*Online*) Jadwal peserta pada WITA dan WIT menyesuaikan WIB

Apabila peserta tidak mengikuti atau tidak menyelesaikan salah satu tahapan, maka peserta dianggap gugur.

Lokasi Jayapura dan Sorong akan melaksanakan **Psikotes Tahap 1 dan 2 dalam satu hari kegiatan** di lokasi yang ditentukan (***Online Onsite***). Tanggal pelaksanaan akan diinformasikan kemudian.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

2. Tata Laksana Psikotes Sesi I (Tatap Muka)

a. Tata Tertib Psikotes Sesi I (Tatap Muka)

1) Peserta mengerjakan Psikotes dengan **jujur dan menjunjung tinggi integritas**.
2) Peserta mengikuti Psikotes secara **mandiri dan tidak dibantu** oleh orang lain.
3) Peserta WAJIB hadir 60 menit sebelum waktu tes yang telah ditentukan. **Tidak ada toleransi keterlambatan**.
4) Peserta WAJIB membawa **Pensil HB.**
5) Peserta WAJIB membawa kartu identitas (KTP/SIM/*Passport*) dan kartu tanda peserta ujian yang telah dicetak.
6) Peserta **tidak diperkenankan** membawa alat-alat dan prasarana seperti: alat perekam elektronik, catatan, alat komunikasi elektronik, *headset*/*headphone*/TWS, alat tulis serta dokumen lain, selain yang digunakan dalam tes.
7) Peserta **tidak diperkenankan** menggunakan jam tangan dalam bentuk apapun.
8) Peserta **tidak diperbolehkan** meninggalkan tempat duduk atau ruangan tes tanpa seizin pengawas tes.
9) Peserta **tidak diperkenankan** melakukan perekaman dalam bentuk apapun terhadap proses dan isi tes. Jika dilakukan maka peserta akan **didiskualifikasi**.
10) Peserta **tidak diperbolehkan** melakukan *reschedule* (penjadwalan ulang) pada tanggal lain dengan alasan apapun.
11) Kelalaian peserta dalam membaca dan memahami pengumuman menjadi tanggung jawab peserta.
12) Peserta wajib mengenakan:
    a) Pakaian rapi, sopan dan bersepatu (kaos, celana jeans dan sandal tidak diperkenankan);
    b) Jilbab berwarna gelap (bagi yang menggunakan jilbab).

b. Teknis Pelaksanaan Psikotes Sesi 1 (Tatap Muka)

Berikut adalah teknis pelaksanaan Psikotes:

1) Peserta menyiapkan kartu identitas (KTP/SIM/*Passport*) dan Kartu Tanda Peserta Ujian yang sudah dicetak.
2) Peserta akan diverifikasi oleh petugas di lokasi kegiatan.
3) Peserta masuk ke dalam ruangan dan mengikuti arahan dari pengawas.

c. Sanksi Peserta

1) Peserta yang tidak mengikuti Psikotes Sesi 1 (Tatap Muka) dianggap gugur.
2) Peserta yang tidak menyiapkan Kartu Identitas (KTP/SIM/Passport) dan Kartu Tanda Peserta Ujian yang telah dicetak dan/atau terbukti memberikan dokumen palsu tidak diperkenankan mengikuti Seleksi dan dianggap gugur.
3) Peserta yang melanggar Tata Tertib tidak diperkenankan mengikuti Seleksi dan dianggap gugur.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

3. Tata Laksana Psikotes Sesi II (*Online*)

a. Tata Tertib Psikotes Sesi II (*Online*)

1) Peserta mengerjakan Psikotes dengan **jujur dan menjunjung tinggi integritas**.
2) Peserta mengikuti Psikotes secara mandiri dan tidak dibantu oleh orang lain.
3) Peserta WAJIB hadir 60 menit sebelum waktu tes yang telah ditentukan. Tidak ada toleransi keterlambatan.
4) Peserta WAJIB menyiapkan perangkat sesuai dengan ketentuan yang diberikan.
5) Peserta WAJIB membawa kartu identitas (KTP/SIM/Passport) dan kartu tanda peserta ujian yang telah dicetak.
6) Peserta memastikan ketersediaan listrik, koneksi internet yang stabil, dan kesesuaian perangkat yang akan digunakan untuk tes. Ketersediaan listrik, kesesuaian perangkat, dan kestabilan koneksi internet menjadi tanggung jawab peserta.
7) Peserta memastikan situasi dan lingkungan tes kondusif. Tidak ada orang lain di ruangan yang sama dengan peserta.
8) Peserta tidak diperkenankan membawa alat-alat dan prasarana seperti: alat perekam elektronik, catatan, kalkulator, layar proyektor tambahan, alat komunikasi elektronik, *headset/headphone/TWS*, kamus, alat tulis serta dokumen lain, selain Perangkat yang digunakan dalam tes.
9) Peserta tidak diperkenankan menggunakan jam tangan dalam bentuk apapun.
10) Peserta tidak diperbolehkan meninggalkan tempat duduk atau ruangan tanpa seizin pengawas tes.
11) Peserta tidak diperkenankan melakukan perekaman dan/atau pengunduhan dalam bentuk apapun terhadap proses dan isi tes. Jika dilakukan maka peserta akan didiskualifikasi.
12) Peserta tidak diperbolehkan melakukan *reschedule* (penjadwalan ulang) dengan alasan apapun.
13) Kelalaian peserta dalam membaca dan memahami pengumuman menjadi tanggung jawab peserta.
14) Peserta WAJIB mengikuti Pre-Tes sebelum Psikotes. Apabila peserta tidak mengikuti Pre-Tes, tidak dapat mengikuti Psikotes.
15) Peserta wajib mengenakan:
    a) Pakaian rapi dan sopan (kaos dan celana jeans tidak diperkenankan);
    b) Jilbab berwarna gelap (bagi yang menggunakan jilbab).

b. Ketentuan Perangkat dan Ruangan Psikotes Sesi II (*Online*)

Psikotes dilakukan secara daring/*Online* di tempat masing-masing peserta. Perangkat yang digunakan untuk Psikotes yaitu:

1) Laptop/Komputer
    a) Sistem Operasi *Windows* (*Windows* 10 atau 11);
    b) Rekomendasi layar minimal 13 inch;
    c) Dilengkapi Kamera, *Microphone*, dan *Speaker;*
    d) Minimal 2 GB RAM dan 10 GB *Storage*;
    e) *Keyboard* dan *Mouse* yang berfungsi seluruhnya;

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

2) Jaringan Internet (Wifi/Modem/*Tethering*)
   a) Koneksi internet stabil minimal 5Mbps;
   b) Kuota minimal 3Gb.
3) *Handphone*
   a) Dilengkapi Kamera, *Microphone,* dan *Speaker;*
   b) Telah ter-*Install* aplikasi *Zoom Meeting*.
4) Ruangan Tes
   a) Ruangan harus tenang dan tidak bising;
   b) Ruangan memiliki penerangan yang cukup dan tidak terlalu gelap;
   c) Ruangan tertutup dan bebas gangguan dari orang lain;
   d) Ruangan tes mampu menerima sinyal dengan baik;
   e) Menggunakan meja kerja yang kondusif dan rapi.

c. Teknis Pelaksanaan Psikotes

Peserta akan menerima email pada tanggal 5 – 7 September 2025. Dalam *email* tersebut, peserta akan mendapatkan informasi mencakup:

1. Tata Laksana Psikotes;
2. *Installer* dan Petunjuk Teknis Instalasi;
3. Informasi Nomor Tes;
4. Informasi Login Aplikasi (*email* dan token);
5. *Link Zoom* Psikotes.

Kegiatan Psikotes ini terdiri dari 2 rangkaian:

1. Pre-Tes

   Pre-Tes **WAJIB** dilakukan **secara mandiri** oleh masing-masing peserta. **Bagi peserta yang tidak melakukan Pre-Tes, tidak diperkenankan mengikuti Psikotes.** Pada kegiatan Pre-Tes, peserta akan melakukan pengisian Form Riwayat Hidup. Sesi yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

   a) Melakukan instalasi aplikasi Psikotes. Petunjuk Teknis Instalasi dapat dilihat pada Petunjuk Teknis Instalasi Psikotes Seleksi Penerimaan Calon Taruna (Sipencatar) Kementerian Perhubungan Republik Indonesia yang akan dikirimkan melalui *email*.
   b) Mengakses halaman tes dengan menggunakan :

Email	**Email yang terdaftar** **Contoh: budiman@gmail.com**
Token	**Diinformasikan melalui email** **Contoh: 09129**

   Peserta wajib mencatat email dan token karena akan digunakan untuk Pre-Tes dan Psikotes.
   c) Mengerjakan Form Riwayat Hidup yang telah tersedia **secara mandiri**.
   d) Pastikan tidak ada data yang terlewat saat mengisi Form Riwayat Hidup.
   e) Jika sudah menyelesaikan pengisian Form Riwayat Hidup, maka pengerjaan Pre-Tes telah selesai.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

2. Pelaksanaan Psikotes

Berikut adalah teknis pelaksanaan Psikotes:

a) Perangkat yang digunakan dalam Psikotes adalah Laptop/komputer dan *Handphone;*
b) Peserta masuk ke dalam *Zoom* melalui *Handphone*, paling lambat 60 (enam puluh) menit sebelum Psikotes dimulai, tidak ada toleransi keterlambatan.
c) Ketentuan Penamaan *Zoom* adalah sebagai berikut:

Nomor Tes _ Nama Lengkap
Contoh: 0014004_BUDIMAN

Nomor Tes diinformasikan melalui Email

Hanya peserta yang namanya telah sesuai dengan ketentuan di atas yang akan diperkenankan masuk ke dalam Zoom

d) Peserta menyiapkan kartu identitas (KTP/SIM/Passport) dan Kartu Tanda Peserta Ujian yang sudah dicetak.
e) Peserta berada di ruangan yang sesuai dengan ketentuan yang diberikan.
f) Peserta melakukan autentikasi diri yang dipandu oleh pengawas tes.
g) Peserta melakukan verifikasi ruangan, meja kerja, dan perangkat tes yang dipandu oleh pengawas tes.
h) *Handphone* diletakkan di sebelah kiri atau kanan peserta setelah melakukan autentikasi dan verifikasi dengan pengawas tes. Petunjuk peletakan perangkat dapat dilihat pada Petunjuk Teknis Instalasi.
i) Peserta masuk ke dalam halaman tes melalui Laptop/Komputer dengan menggunakan *email* dan token yang sama dengan Pre-Tes.
j) Peserta harus memastikan agar jaringan stabil dan tidak terputus selama pengerjaan tes.
k) Saat pelaksanaan tes, peserta harus tetap terhubung dengan *zoom* dan *microphone* terus menyala. Jika terputus, silakan masuk kembali ke dalam zoom dan melapor pada Nomor Helpdesk (0851-2133-6027) dalam waktu maksimal 30 menit. Apabila dalam 30 menit peserta tidak melapor, maka dianggap gugur dalam Psikotes.
l) Peserta tidak diperkenankan keluar dari ruangan tes tanpa seizin pengawas tes. Jika hal tersebut dilakukan, peserta dianggap mengundurkan diri.
m) Peserta harus menyelesaikan semua bagian tes dari awal sampai semua tes selesai.

3. Sanksi Peserta

a) Peserta yang terlambat hadir tidak diperkenankan untuk mengikuti Psikotes dan dianggap gugur;

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

b) Peserta yang tidak menyiapkan Kartu Identitas (KTP/SIM/*Passport*) dan Kartu Tanda Peserta Ujian yang telah dicetak dan/atau terbukti memberikan dokumen palsu tidak diperkenankan mengikuti Seleksi dan dianggap gugur;
c) Peserta yang melanggar Tata Tertib tidak diperkenankan mengikuti Seleksi dan dianggap gugur.

4. Helpdesk Psikotes Sipencatar Pola Pembibitan

Kebutuhan informasi **berkaitan dengan Psikotes** Sipencatar Kementerian Perhubungan Republik Indonesia dilayani Helpdesk pada nomor whatsapp 0851-2133-6027 dengan waktu operasional:

a) Kamis s.d. Sabtu, 4 s.d. 6 September 2025. Pkl. 08.00 - 20.00 WIB
b) Minggu s.d. Rabu, 7 s.d. 10 September 2025. Pkl. 06.00 - 21.00 WIB

B. TES KESEHATAN

1. Tes Kesehatan dimulai pukul 06.00 waktu setempat atau sesuai informasi pada pengumuman masing-masing lokasi tes
2. Peserta WAJIB membawa:
   a) Kartu Identitas Diri: Kartu Tanda Penduduk (KTP) atau Kartu Identitas Anak (KIA); dan
   b) Kartu Peserta SIPENCATAR Pola Pembibitan Kementerian Perhubungan Tahun 2025.
3. Peserta seleksi **WAJIB** hadir 60 menit sebelum waktu ujian untuk melakukan proses registrasi.
4. Peserta disarankan untuk sarapan pagi dan istirahat yang cukup sebelum pelaksanaan tes kesehatan.
5. Peserta wajib mengenakan:
   a) Pakaian rapi, sopan dan bersepatu (kaos, celana jeans dan sandal tidak diperkenankan);
   b) Jilbab berwarna gelap (bagi yang menggunakan jilbab).
6. Peserta tidak terpapar suara bising selama 14 jam dan tidak memakai *headset* 6 jam sebelum melakukan pemeriksaan.
7. Membawa alat tulis dan sandal jepit sebagai alat pendukung saat pemeriksaan kesehatan.
8. Peserta tidak diperbolehkan memakai lensa kontak, kacamata dan perhiasan selama proses pemeriksaan kesehatan.
9. Ketentuan pada saat pemeriksaan kesehatan bagi peserta Wanita:
   a) Berjilbab: mengenakan jilbab instan serta mengikat rambut ke belakang;
   b) Tidak berjilbab: rambut rapi dan diikat ke belakang;
   c) Memakai kaos putih polos dan celana training berwarna gelap;
   d) Rambut tidak dicat.
10. Ketentuan pada saat pemeriksaan kesehatan bagi peserta Pria:
    a) Mengenakan pakaian dalam, berupa kaos putih polos dan celana boxer;
    b) Tipe potongan rambut rapi dengan ukuran 1 cm serta tidak memakai minyak rambut/*foam*/gel;
    a) Rambut tidak dicat.
11. Tidak mengkonsumsi obat atau vitamin kecuali resep dokter. Jika mengkonsumsi wajib diinfokan kepada petugas pelaksana tes kesehatan.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAMPIRAN IV Pengumuman
NOMOR : PG-BPSDMP 5 Tahun 2025
TANGGAL : 2 September 2025

RUANG LINGKUP DAN MATERI SELEKSI TAHAP IV
TES KEBUGARAN JASMANI TRANSPORTASI DAN WAWANCARA
SIPENCATAR POLA PEMBIBITAN KEMENTERIAN PEHUBUNGAN TAHUN 2025

1. TES KEBUGARAN JASMANI TRANSPORTASI

Jenis Tes Kebugaran Jasmani yang dilakukan antara lain:

a. **Tes Fungsi Aerobik *(Aerobic Functioning)***

Tes Fungsi aerobik adalah tes untuk mengukur kemampuan sistem peredaran darah dan pernapasan (jantung-paru) untuk memasok oksigen selama aktivitas fisik yang berkelanjutan.

Beep Test

Beep Test melibatkan serangkaian lari bolak-balik (*shuttle run*) sepanjang 20 M dengan kecepatan tertentu. Kecepatannya semakin cepat setiap menitnya saat peserta naik ke level berikutnya. Tes ini adalah tes yang melibatkan lari terus-menerus di antara dua garis yang berjarak 20 m dengan waktu sesuai bunyi bip yang direkam.

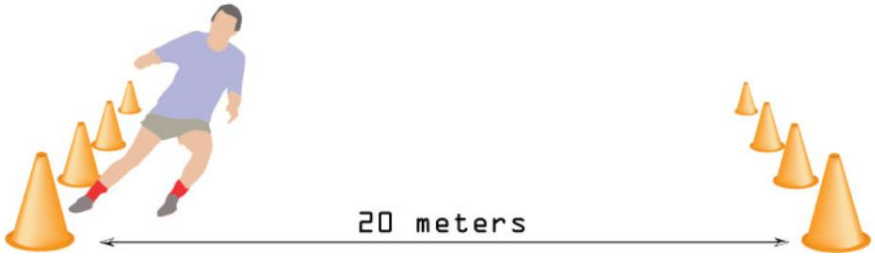

b. Tes Fungsi Muskuloskeletal *(Musculoskeletal Functioning).*

Tes Fungsi muskuloskeletal adalah tes untuk mengukur kualitas fungsi *musculoskeletal* yang mencakup beberapa komponen kebugaran fisik:

1) Tes *Push-Ups*

Tes *push-ups* adalah penilaian kebugaran umum yang digunakan untuk mengevaluasi *"kekuatan dan daya tahan otot tubuh"* bagian atas. Tes ini sering digunakan untuk evaluasi kebugaran fisik secara umum.

Pelaksanaan:

Tes *Push-Ups* Standar (Untuk Laki-laki)

a) Lakukan pemanasan sebelum melakukan tes kebugaran.
b) Posisikan tangan dan jari kaki selebar bahu dan siku terentang sepenuhnya.
c) Turunkan tubuh bagian atas hingga siku tertekuk 90 derajat atau alternatif jarak dada ke lantai 1 kepalan tangan/menggunakan *hand towel* yang digulung/spon balok yoga.
d) Dorong kembali ke posisi awal adalah satu kali pengulangan.
e) Selesaikan pengulangan sebanyak mungkin dengan konsisten dalam waktu 1 (satu) menit.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

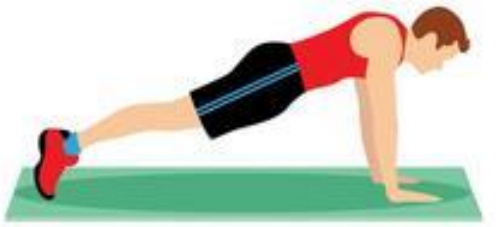

Tes *Push-Ups* yang Dimodifikasi (Untuk Perempuan)

a) Lakukan pemanasan singkat.
b) Mulailah dengan posisi *push-up* yang dimodifikasi, dengan tangan dan lutut terbuka selebar bahu dan siku terentang sepenuhnya.
c) Turunkan pinggul dan gerakkan tangan ke depan hingga membuat garis lurus dari lutut ke pinggul hingga ke bahu.
d) Turunkan tubuh bagian atas hingga siku tertekuk 90 derajat. Jaga agar tubuh tetap lurus dari ujung jari kaki ke pinggul hingga bahu.
e) Dorong kembali ke posisi awal adalah satu kali pengulangan.
f) Selesaikan pengulangan sebanyak mungkin dengan konsisten dalam waktu 1 (satu) menit.

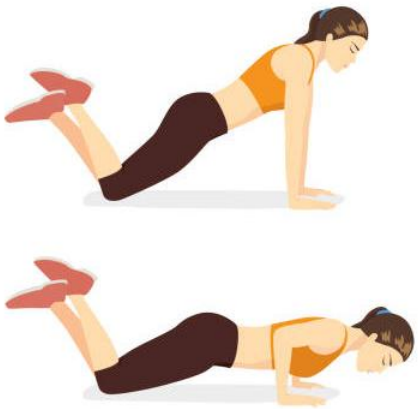

2) Tes *Curl-Ups*

Curl-Ups test adalah salah satu tes kebugaran fisik yang digunakan untuk mengukur kekuatan dan daya tahan otot inti, terutama pada otot perut (abdomen). Tes ini sering digunakan dalam evaluasi kebugaran fisik untuk berbagai program, termasuk sekolah, militer, dan olahraga.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Pelaksanaan:

a) Mulailah dengan berbaring telentang di lantai atau matras, lengan lurus dan di samping tubuh, bahu rileks, telapak tangan menghadap ke bawah dan di lantai, dan jari-jari lurus;
b) Sesuaikan posisi setiap peserta sehingga ujung jari terpanjang dari masing-masing tangan menyentuh *slider* untuk digerakkan di antara dua titik yang telah ditetapkan. Lutut peserta harus ditekuk sekitar 90 derajat, dengan jarak kaki peserta sekitar 12-18 inci (30-45 cm) dari pantatnya;
c) Untuk melakukan gerakan meringkuk, tekuk tulang belakang sambil menggeser jari-jari di lantai hingga ujung jari masing-masing tangan mendorong *slider* ke titik maksimal;
d) Kemudian kembali ke posisi awal, bahu harus kembali menyentuh matras di antara gerakan *curl-ups*.
e) Gunakan rekaman bit metronom untuk *Curl-Ups*. Pada bunyi pertama, peserta perlahan mengangkat tulang belikat dari matras dengan menekuk tulang belakang hingga ujung jari titik *slider* maksimal. Pada bunyi berikutnya, peserta perlahan mengembalikan tulang belikat ke matras dengan meratakan punggung bawah. Peserta mengulang gerakan meringkuk sesuai dengan metronom (20 gerakan meringkuk per menit);
f) Satu pengulangan dihitung setiap kali tulang belikat menyentuh lantai. Subjek melakukan gerakan *curl-ups* sebanyak mungkin tanpa henti, hingga maksimal 75 kali. Tes dihentikan jika iramanya terputus.
g) Gerakan dilakukan mengikuti ritme musik *Curl-Ups Test*.
h) Tes akan dihentikan jika peserta memiliki dua peringatan teknik - jika tumit terangkat dari lantai, kepala tidak kembali ke matras, atau ujung jari tidak mencapai sisi terjauh dari strip pengukur.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

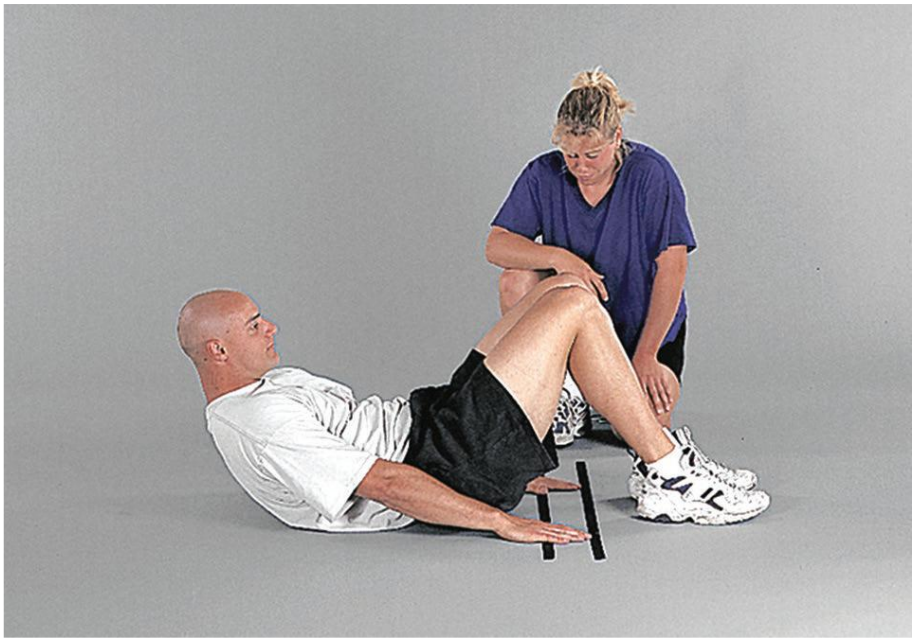

Ilustrasi Tes *Curl-Ups*

c. Tes Mobilitas dan Keseimbangan *(Mobility and Balance).*

Tes Mobilitas dan Keseimbangan adalah tes untuk mengukur kemampuan sendi dan otot untuk melakukan gerakan secara maksimal dalam rentang gerak tertentu dan juga untuk mengukur kemampuan tubuh untuk mempertahankan posisi stabil, baik saat diam maupun bergerak. Metode tesnya menggunakan *V-Sit & Reach* untuk mengukur fleksibilitas dan *Balance-Test* untuk mengukur keseimbangan dinamis.

1) Tes Fleksibilitas: V-*Sit & Reach (Versi Pita Pengukur ACE)*

Tes V-*Sit and reach* merupakan pengukuran fleksibilitas yang umum, dan secara khusus mengukur fleksibilitas otot punggung bawah dan otot hamstring.

Ilustrasi Tes Fleksibilitas : *V-Sit & Reach*

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Pelaksanaan:

a) Peserta duduk di area V-*Sit and Reach* dengan kaki terentang ke depan dan tumit sejajar dengan pita pengukur pada tanda 15 inci.
b) Lebar jarak antara dua kaki 12 inci.
c) Kedua tangan direntangan ke depan di lantai dengan telapak tangan menghadap ke bawah dan letakkan satu tangan di atas tangan lainnya.
d) Jari harus tetap menyentuh pita pengukur.
e) Ambil nafas dalam, bersamaan buang nafas secara perlahan badan didorong ke depan, tangan berusaha menjangkau sejauh mungkin ke depan, tahan posisi jangkauan maksimum. Jaga agar kaki tetap lurus setiap saat.
f) Buang napas maksimal dan perlahan condongkan tubuh ke depan sambil menundukkan kepala.
g) Jari harus tetap menyentuh pita pengukur.
h) Ulangi penilaian sebanyak 2 kali dan skor yang digunakan adalah titik terjauh yang dicapai ujung jari peserta.

2) Tes Keseimbangan (*Balance-Test*)

Tes Keseimbangan adalah uji keseimbangan dinamis sederhana yang mengharuskan peserta berjalan di sepanjang balok, dengan pengukuran subjektif terhadap kinerja keseimbangan.

2. WAWANCARA

Tes Wawancara adalah suatu kegiatan tatap muka yang dilaksanakan secara *hybrid* antara Pewawancara dengan Calon Taruna untuk menggali unsur-unsur potensi diri dalam mencapai keberhasilan yang bersangkutan menyelesaikan program studi yang dipilih atau melakukan tugas yang relevan dengan studinya setelah selesai pendidikan.

Aspek yang Dinilai

a. Profil dan Potensi Calon Taruna, terdiri dari:
   1) Integritas;
   2) Kerja sama;
   3) Komunikasi;
   4) Orientasi Pada Hasil;

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

5) Pelayanan Publik;
6) Pengembangan Diri;
7) Mengelola Perubahan;
8) Pengambilan Keputusan; dan
9) Perekat Bangsa.

b. Kemampuan Bahasa Asing; dibuktikan dengan menunjukan kemampuan berbahasa asing dan Sertifikat/Piagam Bahasa Asing.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAMPIRAN V Pengumuman
NOMOR : PG-BPSDMP 5 Tahun 2025
TANGGAL : 2 September 2025

KETENTUAN PENILAIAN PRESTASI

A. Ketentuan Umum
1. Piagam/Sertifikat yang dilampirkan adalah sertifikat resmi yang diperoleh selama menempuh Pendidikan di Tingkat SMA/SMK/MA/MAK dan sederajat dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. Sertifikat yang dikeluarkan oleh PUSPRENAS atau dokumen hasil kurasi PUSPRENAS: untuk prestasi di bidang Riset dan Inovasi serta Olahraga dan Seni.
   b. Piagam/Sertifikat/Surat Keputusan (SK)/Surat Pernyataan: untuk bidang prestasi organisasi.
2. Bidang yang diakui dalam Penilaian Prestasi SIPENCATAR adalah:
   a. Riset dan Inovasi;
   b. Olahraga dan Seni;
   c. Organisasi; dan
   d. Agama.
3. Calon Taruna dapat melakukan kurasi terhadap prestasinya melalui laman https://kurasi-prestasi.kemendikdasmen.go.id/;
4. Piagam/Sertifikat/Hasil Kurasi diunggah (upload) dengan format PDF ukuran file maksimal masing-masing 1.000 kb; dan
5. Jika calon Taruna memiliki prestasi lebih dari 1 (satu), maka prestasi yang diakui adalah prestasi tertinggi yang dilampirkan oleh calon Taruna, yang akan otomatis ditentukan melalui sistem di aplikasi sipencatar.kemenhub.go.id.
6. Penilaian Prestasi termasuk dalam seleksi komparatif (bersifat nilai).

B. Penilaian Prestasi
1. Bidang Riset dan Inovasi

No	Tingkat Kompetisi	Perolehan	Nilai yang diperoleh
1	Internasional	Juara 1	100
		Juara 2	90
		Juara 3	80
2	Nasional	Juara 1	90
		Juara 2	80
		Juara 3	70
3	Provinsi	Juara 1	80
		Juara 2	70
		Juara 3	60
4	Kabupaten/Kota	Juara 1	70
		Juara 2	60
		Juara 3	50

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

2. Bidang Olahraga dan Seni

No	Tingkat Kompetisi	Perolehan	Nilai yang diperoleh
1	Internasional	Juara 1	100
		Juara 2	90
		Juara 3	80
2	Nasional	Juara 1	90
		Juara 2	80
		Juara 3	70
3	Provinsi	Juara 1	80
		Juara 2	70
		Juara 3	60
4	Kabupaten/Kota	Juara 1	70
		Juara 2	60
		Juara 3	50

3. Bidang Organisasi

No	Kategori Prestasi	Tingkat	Nilai yang diperoleh
1	Pasukan Pengibar Bendera Pusaka	Nasional	90
		Provinsi	80
		Kabupaten/Kota	70
2	Jambore/Raimuna	Nasional	90
		Provinsi	80
		Kabupaten/Kota	70
3	Ketua Osis Sekolah atau Ketua/Pradana Dewan Ambalan	Sekolah	60

4. Bidang Agama

No	Kategori Prestasi	Tingkat	Nilai yang diperoleh
1	MTQ atau ajang kejuaraan bidang agama yang setara	International	100
		Nasional	90
		Provinsi	80
		Kabupaten/Kota	70
2	Hafiz Al Quran	>25 Juz	100
		20 – 24 Juz	90
		14 – 19 Juz	80
		10 – 14 Juz	70
		5 – 9 Juz	60
		< 5 Juz	50

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).